

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya teknologi maka juga semakin banyak bidang yang ada dan perlu dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi. Ini merupakan bidang yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi. Tanpa adanya teknologi informasi mungkin perkembangan yang terjadi tidak semaju ini. Pengertian teknologi informasi secara umum adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak).

Teknologi informasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah data, memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk memperoleh informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan efisien. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer sebagai wadah induk tempat teknologi informasi tersebut beroperasi.

Dapat dikatakan bahwa teknologi informasi adalah sebagai fasilitas yang terdiri dari hardware dan software untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas.

Teknologi informasi ditandai dengan lahirnya komputer dan perkembangannya yang sangat cepat. Molnar (1997:63) “sejarah usia komputer modern adalah sangat singkat. Dimulai dengan diciptakannya komputer generasi pertama sampai dengan komputer generasi kelima sekarang ini.” berdasarkan

pendapat ahli di atas bahwa perkembangan teknologi informasi tersebut tidak menutup kemungkinan mengalami kemajuan tiap tahunnya. perkembangan dari teknologi informasi tersebut juga dapat mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, seperti dalam kinerja suatu perusahaan/instansi.

Puskesmas sebagai salah satu institusi pelayanan publik di bagian kesehatan yang melayani masyarakat umum. Dimana pelayanan tersebut akan menghasilkan data yang harus terjaga sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas saat di butuhkan. Namun secara umum fasilitasnya masih banyak yang tertinggal. Sehingga membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Pengolahan data di puskesmas yang masih secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang cukup lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar.

Seperti halnya pada UPT Puskesmas Sitiung 1 yang berlokasi di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya yang mengandalkan informasi secara intensif dalam pelayanan kesehatan. Sehingga informasi memainkan peranan vital dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi kepada pasien. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada, pengolahan data secara manual dapat diganti menggunakan komputer. Selain cepat dan mudah dengan sistem informasi yang telah dibuat pengolahan data menjadi lebih akurat.

Maka dari itu peneliti ingin penelitian yang berjudul “**RANCANG BANGUN APLIKASI PELAYANAN KEFARMASIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN MYSQL (STUDY KASUS: UPT PUSKESMAS SITIUNG 1 KABUPATEN DHARMASRAYA}**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas mendapatkan rumusan masalah yang di hadapi, yaitu:

1. Bagaimana membangun aplikasi berbasis web yang membantu UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam proses pelayanan kefarmasian?
2. Bagaimana cara aplikasi pelayanan kefarmasian berbasis web bisa membantu pihak UPT Puskesmas Sitiung 1?
3. Bagaimana cara agar data yang di simpan dalam aplikasi tetap aman?

### **1.3. Hipotesa**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Aplikasi yang di bangun dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySql diharapkan bisa berjalan dengan lancar dan selesai pada waktunya.
2. Aplikasi yang dibangun di harapkan akan mempersingkat waktu pihak UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam proses pengolahan data yang ada dalam proses pelayanan kefarmasian, serta data yang ada akan lebih terjaga.
3. Diharapkan dengan adanya fitur login sebagai *Security System* akan membantu dalam mengamankan data pada aplikasi karena akan membatasi siapa saja yang bisa mengakses masuk.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka permasalahan yang dibahas perlu dibatasi dan disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Yaitu, pada penelitian ini peneliti akan merancang dan membangun sebuah aplikasi yang akan membantu proses pengolahan data yang diperlukan oleh pihak UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam proses pelayanan kefarmasian. Mulai dari pendataan pasien sampai dengan data mengenai data yang bersangkutan dengan informasi obat. Dalam proses pembangunan aplikasi, peneliti menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* dan *MySql* sebagai media database, serta peneliti akan menambahkan fitur login sebagai *Security system* sehingga tidak semua orang bisa mengakses masuk ke dalam aplikasi.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi yang membantu UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam pelayanan kefarmasian.
2. Membantu pihak UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam melakukan peningkatan pelayanan, khususnya pada bagian kefarmasian.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada pihak UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam pelayanan kefarmasian.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah:

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka cara berfikir yang lebih luas mengenai disiplin ilmu yang di tekuni. Dan sebagai bentuk gambaran nyata tentang implementasi ilmu dan teori yang selama ini diperoleh pada saat perkuliahan, serta mampu membandingkan dengan kondisi yang ada di lapangan.

### 2. Bagi pihak UPT Puskesmas Sitiung 1

Dengan adanya penelitian ini akan membantu UPT Puskesmas Sitiung 1 untuk meningkatkan pelayanan ke pada masyarakat. Serta penelitian ini sebagai salah satu sarana pengenalan *company profile* dan salah satu bentuk *corporate social responsibility*.

### 3. Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Dengan adanya penelitian yang di lakukan oleh salah satu mahasiswa dari pihak Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang akan menjadi nilai tambah untuk menjalin hubungan relasi yang baik dengan UPT Puskesmas Sitiung 1.

## 1.7. Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum objek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau ke adaan dari objek yang erat kaitannya dengan penelitian.

### **1.7.1. Sejarah Singkat Puskesmas**

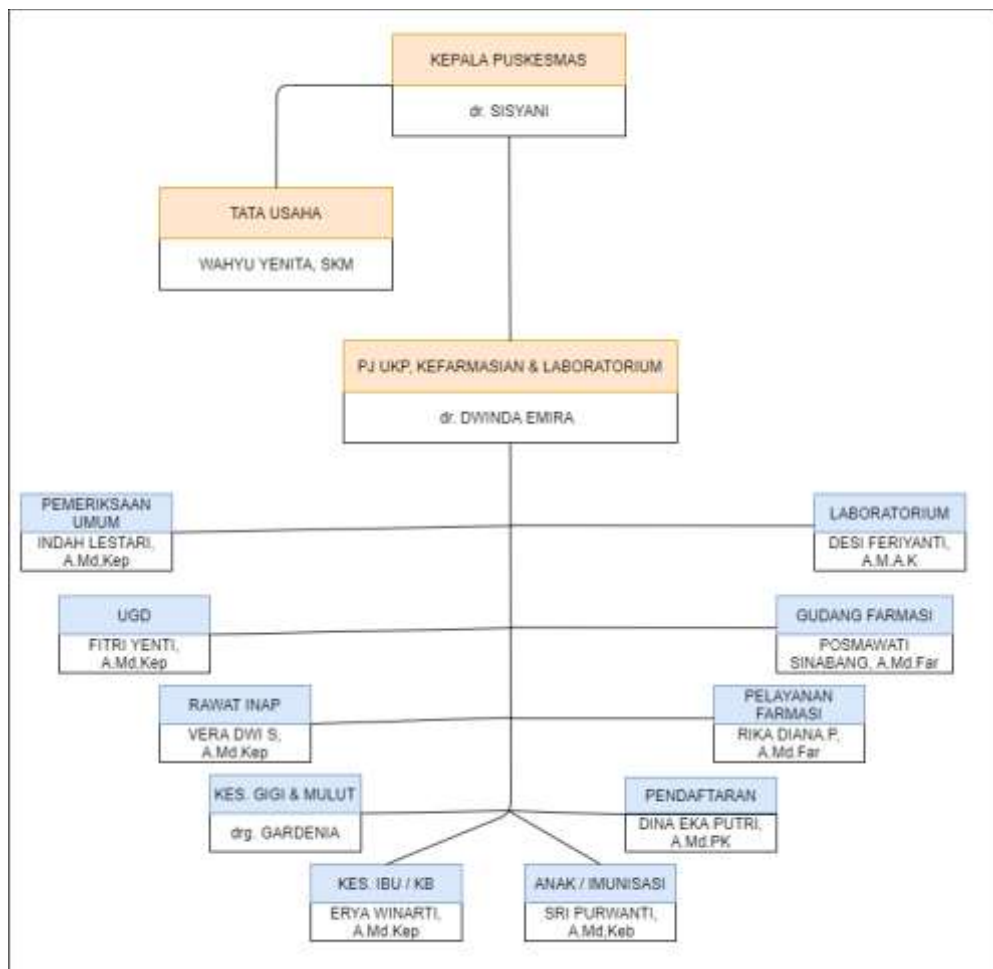
Puskesmas Sitiung 1 merupakan unit pelayanan Kesehatan yang beralamat di Jl.Poros Blok B sitiung 1, Kenagarian sungai duo yang sudah beroperasi sejak tahun 1982. Perkembangan dari puskesmas Sitiung 1 dapat terbilang banyak mengalami kemajuan hingga saat ini. Sudah banyak penghargaan dan kontribusi yang dilakukan oleh puskesmas Sitiung 1 dalam upaya kemajuan Kesehatan di kabupaten Dharmasraya maupun Provinsi sumatera barat. Pada tahun 2021, Puskesmas Sitiung 1 resmi pindah ke Jl. Jendral Sudirman, Jorong Karya Budaya Timur, Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya dan dikenal dengan UPT Puskesmas Sitiung 1.

Keseriusan UPT Puskesmas Sitiung 1 dalam menjalankan visi, misi dan motonya sudah di buktikan dalam kontribusinya dalam upaya kemajuan di kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan artikel yang dimuat pada [www.impiannews.com](http://www.impiannews.com) tahun 2019 UPT Puskesmas Sitiung 1 memperoleh predikat akreditasi dengan status paripurna, dan pada situs [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) tahun 2017 juga memuat bahwa UPT Puskesmas Sitiung 1 menjadi salah satu dari tiga puskesmas di provinsi sumatera barat berstatus akreditasi utama dari kementerian Kesehatan RI. Di bawah kepemimpinan dari dr.Sisyani selaku kepala puskesmas saat ini, UPT Puskesmas Sitiung 1 selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

### 1.7.2. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sitiung 1

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang tujuannya agar anggota yang berada dalam organisasi dapat bekerja dengan baik supaya tujuan dari organisasi bisa tercapai. Pada setiap organisasi akan memiliki struktur yang berbeda, tergantung pada jenis organisasi tersebut. Maka dari itu dalam merancang struktur organisasi harus di sesuaikan dengan kondisi organisasi dan jumlah anggotanya.

Adapun struktur organisasi dari UPT Puskesmas Sitiung 1 dapat di lihat pada Gambar 1.1



Sumber : UPT Puskesmas Sitiung 1

**Gambar 1. 1 Surat Balasan UPT Puskesmas Sitiung 1**

### 1.7.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan gambar struktur organisasi dari UPT Puskesmas Sitiung 1 (Gambar 1.1), adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas: Bertugas untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin puskesmas sebagai sebuah organisasi, mengkoordinir pengembangan PKMD dan membina karyawan lingkup kerja puskesmas dalam melaksanakan tugas.
2. Tata Usaha: Bertugas untuk menyiapkan bahan pelaksanaan urusan administrasi umum meliputi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerja sama, hubungan masyarakat, rumah tangga, perlengkapan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan serta pengolahan kepegawaian puskesmas.
3. Penanggung Jawab (PJ) UKP, Kefarmasian, Laboratorium : bertugas sebagai pengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemeriksaan umum, Kesehatan gigi dan mulut, kesehatan keluarga bersifat UKP, gawat darurat, gizi yang bersifat UKP, persalinan, kefarmasian dan laboratorium.
4. Pemeriksaan Umum: Bertugas melakukan pelayanan kedokteran ke pada masyarakat berupa pemeriksaan Kesehatan, pengobatan dan penyuluhan ke pada pasien atau masyarakat.
5. Unit Gawat Darurat (UGD): bertugas mengelola pelayanan gawat darurat, melakukan pelayanan siaga bencana, melakukan Pendidikan dan pelatihan gawat darurat dan mengelola fasilitas, peralatan, dan obat-obatan *life saving*.
6. Rawat Inap: Bertugas melakukan pelayanan, pembinaan, pengembangan dengan penekanan pada fungsi kegiatan preventif, promotive dan fungsi rehabilitative.



7. Kesehatan Gigi & Mulut: bertugas melakukan pelayanan Kesehatan ke pada masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut.
8. Kesehatan Ibu / KB: bertugas untuk memberikan pelayanan ke pada masyarakat dan pasien tentang Kesehatan ibu dan proses KB.
9. Anak / Imunisasi: bertugas untuk melakukan pelayanan Kesehatan tentang anak ke pada masyarakat, serta ikut dalam pelaksanaan posyandu.
10. Pendaftaran: bertugas mencatat data pasien yang akan melakukan pelayanan Kesehatan sesuai prosedur yang sudah di tetapkan.
11. Pelayanan Farmasi: bertugas melakukan pencatatan data, pengkajian obat, penyerahan obat, konseling serta pemberian informasi obat.
12. Gudang Farmasi: bertugas melaksanakan Sebagian tugas dinas Kesehatan dalam bidang pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian perbekalan farmasi dan peralatan Kesehatan.
13. Laboratorium: bertugas melakukan pengukuran, penetapan dan pengujian untuk menentukan jenis penyakit, penyebaran penyakit, kondisi Kesehatan atau faktor yang berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat di wilayah puskesmas.